

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat dan telah menyebar di hampir seluruh aspek kehidupan dan profesi, tidak terkecuali dibidang perpustakaan. Menurut Undang-undang Perpustakaan (UU Nomor 43 Tahun 2007) dikatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Oetomo [1], sistem informasi perpustakaan merupakan suatu sistem manusia atau mesin yang terpadu / terintegrasi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan. Salah satu sistem informasi perpustakaan yang telah banyak digunakan oleh perpustakaan-perpustakaan saat ini ialah *Online Public Access Catalog (OPAC)* atau sering disebut dengan *Digital Library*. Menurut Horgan [2], menyatakan OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi, dengan satu sisi masukan (input) yang menggabungkan pembuatan file yang tercantum dan indeks.

Penerapan sistem informasi *Digital Library* didalam suatu perpustakaan diharapkan dapat membantu mempermudah proses pencarian informasi didalam suatu perpustakaan. Namun, menyediakan sistem yang bagus saja tidak dapat menjamin sistem tersebut dapat membantu dan bermanfaat bagi pengguna, sistem tersebut juga haruslah bersifat *User Friendly* sehingga para pengguna tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut. Sebab, kepuasan pengguna merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan dari penerapan suatu sistem informasi. Disamping itu, untuk menerapkan sistem ini didalam sebuah perpustakaan bukanlah hal yang mudah dan sederhana, hal ini membutuhkan biaya yang besar, sehingga timbul pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh dan kesuksesan dari penerapan sistem tersebut.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi. Salah satu

penelitian yang cukup terkenal ialah penelitian yang dilakukan oleh DeLone and McLean [3]. DeLone and McLean mengembangkan suatu model yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone and McLean (*D & M Success Model*). Didalam model tersebut DeLone and McLean menyebutkan ada enam elemen penting dalam menentukan kesuksesan Sistem Informasi, yaitu : Kualitas Sistem (System Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), Penggunaan (Use), Kepuasan Pengguna (User Satisfaction), Manfaat Bersih (Net Benefit), dan Kualitas Layanan (Service Quality).

Mengacu pada hal tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang pengaruh dari penerapan sistem *Digital Library* terhadap kepuasan pengguna. Sebagai tempat dilakukannya penelitian penulis memutuskan untuk menjadikan perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang telah menerapkan sebuah sistem *Digital Library* atau yang lebih dikenal dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai tempat dilakukannya penelitian. Awalnya pengelolaan di perpustakaan UNIMED adalah dengan cara manual. Hingga pada tahun 2000 pihak UPT perpustakaan UNIMED mulai mencoba untuk menerapkan sebuah sistem automasi perpustakaan dengan yang menggunakan sebuah software CDS/ISIS versi windows atau yang lebih dikenal dengan istilah Winisis yang dibuat oleh UNESCO [4]. Adapun *Digital Library* yang diterapkan di Perpustakaan UNIMED merupakan sarana penelusuran koleksi yang mana koleksi disusun dalam rak berdasarkan klasifikasi DDC (Dewey Decimal Clasification). Katalogisasi berpedoman pada AACR II revisi, klasifikasi berpedoman pada DDC 21, sedangkan penentuan tajuk subjek berpedoman pada LCSH [4].

Penerapan *Digital Library* ini diharapkan dapat membatu mempermudah para Pengguna sistem yang ada di UNIMED dalam melakukan pencarian informasi buku maupun jurnal yang ada di dalam perpustakaan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Unimed yang pernah menggunakan sistem tersebut, ternyata pemanfaatan dari sistem informasi *Digital Library* di Perpustakaan Universitas Negeri Medan masih kurang maksimal. Itu disebabkan oleh tingkat keakuratan data yang dikeluarkan oleh sistem tersebut masih rendah dan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang ada.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dari penerapan sistem tersebut, seperti keterlambatan dalam meng-*update* informasi, misalnya informasi buku yang masih tersedia dan yang telah habis, adanya koleksi buku baru, dan sebagainya. Adapun pemilihan *Digital Library* pada perpustakaan UNIMED sebagai studi penelitian adalah untuk mengukur kualitas dari sistem tersebut, apakah *Digital Lybrary* yang diterapkan oleh perpustakaan UNIMED dapat membantu mempermudah para pengguna dalam melakukan pencarian informasi buku dan jurnal, apakah informasi yang dihasilkan oleh *Digital Library* tepat dan akurat, apakah layanan dari sistem tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan para pengguna, dan seberapa besar sistem tersebut berpengaruh terhadap kepuasan dari pengguna. Mengingat bahwa masih belum ada peneliti yang melakukan penelitian yang menguji dan pengukur mengenai seberapa besar pengaruh dari penerapan sistem *Digital Library* terhadap tingkat kepuasan pengguna, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tersebut dengan mengangkat sebuah judul penelitian mengenai ” **ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN *DIGITAL LIBRARY* TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas,dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain :

- a. Apakah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem?
- b. Seberapa besar pengaruh dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem ?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk membatasi lingkup dari penelitian, maka penulis memberikan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

- a. Penelitian dilakukan pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED)
- b. Model yang digunakan adalah model kesuksesan sistem teknologi informasi dari DeLone and McLean (2003)

- c. Proses pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *random sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus slovin

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna
- b. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ialah :

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh penerapan sistem automasi perpustakaan OPAC.
- b. Dapat digunakan oleh pihak UPT Perpustakaan UNIMED sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem automasi perpustakaan yang ada.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL